

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1. Simpulan

- 1) Dalam proses pengerjaan karya ini, penulis menghasilkan karya siniar *Sisi Dalam* dengan topik *toxic friendship* dengan format *storytelling*. Topik yang disajikan dalam siniar *Sisi Dalam* sebanyak tiga episode menghadirkan narasumber dalam produksi ini yang relevan. Dari karya ini penulis menarik kesimpulan bahwa topik yang dihadirkan di siniar *Sisi Dalam* cukup fleksibel dan mudah dipahami oleh kalangan remaja karena pembahasan yang *relate* dengan kehidupan remaja.
- 2) Kualitas kesehatan mental bagi para remaja masih sangat goyah atau tidak stabil. Dengan begitu, banyak dari mereka yang masih mencari jati diri melalui lingkungan mereka dan terhambat ketika mendapati hambatan di lingkungan yang kurang sehat seperti pertemanan beracun. Siniar *Sisi Dalam* hadir dengan membahas kesehatan mental para remaja tentang *toxic friendship*. Siniar *Sisi Dalam* telah berhasil memublikasikan karya sebanyak tiga episode yang membahas tentang *toxic friendship*. Dari setiap episode yang dihadirkan berhasil mendapatkan pendengar sebanyak 60 orang di tiap-tiap episodinya.
- 3) Penulis menyadari bahwa skripsi berbasis karya ini masih memiliki banyak kekurangan. Karena dalam proses produksi karya ini penulis mengerjakan secara individual tanpa melibatkan pihak manapun. Namun, penulis menyadari dalam proses pembuatan diperlukan pertukaran pikiran dalam pembuatan karya dari segi praproduksi, produksi hingga pasca produksi. Selain itu, kurangnya pemahaman dari alat yang dipakai hingga desain menjadi hambatan penulis dalam produksi siniar “Sisi Dalam”. Dari hasil karya yang dihasilkan, penulis

berharap dengan adanya siniar “Sisi Dalam” dengan topik pembahasan *toxic friendship* dapat meningkatkan *awareness* dalam kesehatan mental dari segi pencegahan hingga penyembuhan.

5.2.Saran

Saran dari penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini yang pertama, mempersiapkan praproduksi lebih matang dengan mempersiapkan semua hal dari jauh hari. Dengan begitu, beban yang dirasakan tidak terlalu berat saat proses produksi berlangsung. Kemudian memastikan proses produksi berjalan sesuai *timeline* yang ditentukan agar tidak mengganggu proses pascaproduksi. Dengan berjalan tepat waktu atau lebih cepat dapat memberikan waktu tambahan untuk meminimalisir kesalahan yang ada untuk memperbaikinya.

Kedua, memastikan alat yang dipakai sedang dalam kondisi yang baik saat dipakai. Peralatan yang memadai menjadi pendukung dalam pembuatan karya serta berpengaruh besar dalam proses perekaman. Seperti menggunakan mikrofon yang berkualitas tentunya membuat suara yang dihasilkan menjadi lebih jernih. Dengan begitu, pendengar dibuat nyaman dengan suara yang dihasilkan.

Ketiga, memahami cara kerja dari aplikasi penyuntingan audio. Hal ini akan sangat menyulitkan ketika kita tidak memahami pengetahuan dasar dari editing audio. Jika tidak memiliki keahlian dalam menggunakan aplikasi penyuntingan, segera pelajari sebelum memulai eksekusi. Cara mempelajari aplikasi penyuntingan bisa melalui menonton video di internet atau meminta bantuan teman yang ahli dalam bidangnya.